

Hubungan Dukungan Suami dengan Tingkat Kecemasan pada Ibu Hamil

Program Studi Kedokteran

Fakultas Kedokteran

Universitas Diponegoro

Abstrak

Latar Belakang: Kehamilan merupakan masa transisi yang kompleks, tidak hanya secara fisik namun juga psikologis. Perubahan hormon dan peran sosial dapat menyebabkan kecemasan, terutama pada ibu hamil primigravida. Salah satu faktor yang memengaruhi tingkat kecemasan adalah dukungan dari suami. Dukungan emosional, informasi, hingga bantuan praktis terbukti dapat membantu menurunkan kecemasan selama kehamilan.

Tujuan: Mengetahui hubungan antara dukungan suami dengan tingkat kecemasan pada ibu hamil di Kota Semarang tahun 2025. **Metode:** Penelitian ini merupakan studi kuantitatif analitik dengan desain *cross-sectional*. Sampel penelitian berjumlah 60 ibu hamil di Kota Semarang yang dipilih dengan teknik *total sampling*. Instrumen yang digunakan adalah Pregnancy Related Anxiety Questionnaire-Revised 2 (PRAQ-R2) dan kuesioner dukungan suami. Analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat menggunakan uji Chi-Square.

Hasil: Mayoritas responden (69,6%) mengalami kecemasan ringan. Terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan suami dengan tingkat kecemasan ibu hamil ($p = 0,029$), dengan nilai $OR = 6,39$. Ibu hamil yang tidak mendapat dukungan memiliki risiko hampir 7 kali lebih tinggi mengalami kecemasan. Faktor lain yang turut berhubungan adalah usia, paritas, status ekonomi, pendidikan, komplikasi kehamilan, dan riwayat kunjungan ANC. **Kesimpulan:** Dukungan suami memiliki peran signifikan dalam menurunkan tingkat kecemasan ibu hamil. Intervensi yang melibatkan pasangan sangat disarankan dalam pelayanan antenatal.

Kata Kunci: Dukungan suami, kecemasan, ibu hamil

Abstract

Background: Pregnancy is a complex transitional period involving not only physical but also psychological changes. Hormonal shifts and changing social roles can trigger anxiety, especially in primigravida mothers. One of the factors influencing anxiety levels during pregnancy is support from the husband. Emotional, informational, and practical support have been shown to reduce anxiety in pregnant women. **Objective:** To determine the relationship between husband support and anxiety levels among pregnant women in Semarang City in 2025. **Method:** This study employed a quantitative analytic approach using a cross-sectional design. A total of 60 pregnant women residing in Semarang were selected using the total sampling technique. Instruments used included the Pregnancy Related Anxiety Questionnaire-Revised 2 (PRAQ-R2) and a husband support questionnaire. Data were analyzed using univariate and bivariate methods with the Chi-Square test. **Results:** The majority of respondents (69.6%) experienced mild anxiety. A significant relationship was found between husband support and the anxiety levels of pregnant women ($p = 0.029$), with an odds ratio (OR) of 6,39. Pregnant women who did not receive husband support were nearly 7 times more likely to experience anxiety. Other contributing factors included age, parity, economic status, education level, pregnancy complications, and antenatal care visits. **Conclusion:** Husband support plays a significant role in reducing anxiety levels among pregnant women. Partner involvement is highly recommended as part of antenatal care interventions.

Keywords: Husband support, anxiety, pregnant women